

# Village Community Assistance in Making Banaran Village Profile Video

<sup>a</sup>Apreliani Mulianingtyas, <sup>a</sup>Putri, <sup>a</sup>Rohmah Wahyuningsih, <sup>a</sup>Krisna Fahrizal Dzatama, <sup>a</sup>Fadhila Fatika Hadi, <sup>a</sup>Ario Wibisono, <sup>a</sup>Nanang Dwi Prasty, <sup>a</sup>Dion Firmansah, <sup>a</sup>Aura Zahwa Audinar, <sup>a</sup>Muji Wahyudiono, <sup>a</sup>Mohammad Daffa Dzaikra Freendo, <sup>a</sup>Farhan Gagat Retnanto, <sup>a</sup>Wahyu Bahrul Ngulum, <sup>a</sup>Muhammad Relvi Aditya

<sup>a</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri

**Abstrak**— Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya. KKN-T kelompok 27 Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2025 dilaksanakan di Kelurahan Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi dan menyelesaikan permasalahan yang ditemukan. Dalam observasi awal didapatkan bahwa minimnya publikasi informasi yang dimiliki oleh pemerintah Kelurahan Banaran. Berdasarkan hal tersebut, maka mahasiswa menyusun dan melaksanakan program kerja digitalisasi dalam upaya pengenalan Kelurahan Banaran pada khalayak umum. Hasil luaran yang didapatkan yaitu pengecutan taman baca, pemindahan KWT, pembersihan outbound yang kemudian di tunjang oleh pembuatan video profil Kelurahan Banaran.

**Kata Kunci**— KKN-T Kelurahan Banaran, Program Digitalisasi, peningkatan UMKM

**Abstract**— The Thematic Real Work Lecture Program (KKN-T) is a community service-based activity to increase student empathy for the condition of the community and its environment. KKN-T group 27 of Universitas Nusantara PGRI Kediri 2025 will be held in Banaran Village, Pesantren District, Kediri City. This activity aims to develop potential and solve the problems found. In the initial observation, it was found that there was a lack of publication of information owned by the Banaran Village government. Based on this, students prepare and implement a digitalization work program to introduce Banaran Village to the general public. The outputs obtained were painting the reading garden, moving KWT, and outbound cleaning, which was then supported by creating a profile video of Banaran Village.

**Keywords**— KKN-T Kelurahan Banaran, Digitalization Program, MSME improvement

This is an open access article under the CC BY-SA License.



---

**Corresponding Author:**

Apreliani Mulianingtyas,

Universitas Nusantara PGRI Kediri,  
Email:aprelianimulianingtiyas@gmail.com



## I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata-Tematik adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang memungkinkan mahasiswa berkontribusi secara langsung dalam bentuk pengabdian masyarakat (R et al., 2024) . Program ini memberikan mahasiswa peluang untuk bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus ke dalam praktik nyata di lingkungan masyarakat. Dengan adanya KKN-T mahasiswa dapat menjadi inovator, motivator, dan problem solver untuk meningkatkan pengebangunan desa melalui pemberdayaan sosial yang disusun dalam program kerja kelompok (Ariesta et al., 2023)

Saat ini digitalisasi menjadi peran penting dalam berbagai aspek kehidupan. Pemanfaatan teknologi digital mampu memberikan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai kegiatan, termasuk dalam pengabdian masyarakat. Mahasiswa KKN-Tematis memang memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan digitalisasi di kelurahan, salah satunya di Kelurahan Banaran. Melalui program digitalisasi, mahasiswa berupaya memperkenalkan potensi yang ada di kelurahan dengan memanfaatkan platform digital secara optimal, dengan diharapkan mampu memperkenalkan potensi yang ada di kelurahan kepada masyarakat secara luas (Merwijaya, 2021). Digitalisasi dapat menyebarkan dan menyimpan informasi yang berasal dari media digital serta dapat dilihat secara menyeluruh oleh masyarakat luas, cukup dengan waktu singkat menggunakan jaringan internet (Bashori, 2023).

Kelurahan Banaran sering dikenal dengan sebutan Kampung Banaran Winatra, yang merupakan akronim dari Wisata Impian Aman Nyaman Alami dan Terintegrasi. Kelurahan ini memiliki program unggulan berupa pengembangan konsep Kampung Keren atau Kreatif dan Independen, yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata sekaligus memberdayakan potensi lokal yang ada (Azizah et al., 2024). Salah satu daya tarik utama di Kelurahan Banaran adalah Taman Banaran, yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas umum seperti lapangan voli, lapangan futsal, dan fasilitas olahraga lainnya yang menarik bagi pengunjung. Selain itu, Taman Banaran juga memiliki Taman Baca yang mengusung konsep Perpustakaan Digital, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai bahan bacaan secara modern dan praktis. Lahan Wisata Winatra dan outbound juga menjadi salah satu keunggulan yang membedakan Kelurahan Banaran dari daerah wisata lainnya.

Selain potensi wisata, Kelurahan Banaran juga memiliki berbagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjanjikan, di antaranya adalah Industri Rajut dan Herbal Bapak Wahyu Alam. Produk-produk lokal dari UMKM ini tidak hanya memiliki nilai ekonomis yang tinggi, tetapi juga mampu memperkenalkan budaya dan kearifan lokal kepada wisatawan

yang berkunjung. Namun, sangat disayangkan potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Banaran belum diketahui oleh masyarakat luas. Hal ini dikarenakan kurangnya branding dan promosi. Maka dari itu KKN-T UNP Kediri melaksanakan kegiatan pendampingan pembuatan video profil kelurahan banaran.

## **II. METODE**

Kegiatan pembuatan video profil dilaksanakan pada tanggal 16 februari 2025, di Taman Winatra Banaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan masyarakat desa. Masyarakat diajarkan bagaimana cara pendokumentasian kegiatan di kelurahan banaran dan pengeditan video untuk di masukkan kedalam video atau *website* desa. Tujuan kegiatan ini untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media promosi dan informasi.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, (1) meliputi survei lokasi, saran observasi digunakan untuk melihat sekilas potensi kelurahan banaran. (2) proses perizinan dan koordinasi dengan beberapa kelompok masyarakat untuk membantu proses pembuatan *video profile*. (3) pengambilan gambar melalui darat dan udara untuk menghasilkan video yang berkualitas. (4) proses *editing* guna mengolah hasil dokumentasi menjadi *video profile* yang menarik dan informatif.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nusantara PGRI Kediri yang dilaksanakan oleh Kelompok 27 yang bertempat di Kelurahan Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Tema kegiatan ini adalah “Pendampingan Masyarakat Desa dalam Pembuatan Video Profil Kelurahan Banaran”. Pembuatan konten video profil dilakukan diminggu keempat tepatnya pada hari Minggu, 16 Februari 2025.

Pembuatan video profil menurut (Sugiarti et al., 2023) adalah program yang memerlukan insting yang baik dalam pengambilan gambar serta editingnya. Di era modern ini video profil desa menjadi salah satu media yang sangat dibutuhkan untuk berbagai tujuan, seperti pemetaan potensi, peningkatan citra desa, hingga sosialisasi program yang dijalankan (Haryanto, 2020). Menurut (Saepudin et al., 2025) menyatakan bahwa video company profile merupakan salah satu sarana yang efektif dalam memperkenalkan potensi suatu desa. Menurut (Zahara, 2021) salah satu bentuk pemanfaatan media sosial yang optimal dengan unsur kebaharuan dari sisi kemampuan pada setiap platformnya, adalah dengan memasukkan konten video sebagai alternatif yang bisa dilakukan dalam berpromosi daerah wisata. Berdasarkan pengertian diatas pembuatan video profil Kelurahan Banaran menjadi langkah strategis dalam memanfaatkan media digital untuk mendukung promosi dan pengembangan daerah. Dengan

adanya video profil, informasi mengenai potensi kelurahan dapat tersampaikan secara lebih efektif, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat luas melalui berbagai platform digital.

Sebelum proses pembatuan video dimulai, mahasiswa KKN-T melakukan observasi pada hari Selasa, 11 Februari 2025. Hasil observasi menunjukkan bahwa kelurahan banaran belum memiliki video profil, dengan adanya masalah yang ada mahasiswa KKN-T memberi solusi dengan membantu pembuatan video profil kelurahan banaran yang dapat digunakan sebagai media informasi dan promosi guna memperluas jangkauan agar lebih di kenalnya potensi yang ada pada kelurahan banaran ini. Potensi desa adalah kemampuan suatu desa yang dapat dikembangkan (Lia Amaliya et al., 2021).

Pada hari Rabu, 12 Februari 2025 mahasiswa KKN-T meminta izin kepada bapak dumadi selaku kepala kelurahan banaran untuk terlaksanya program kerja kami yaitu pembuatan vidio profil. Dengan bantuan dari Bapak Dumadi dan masukannya kami dapat mengetahui apa saja isi yang akan ada pada vidio profil keluarahan banaran agar lebih menarik. Pada hari kamis,12 Februari 2025 kami mendatangi ibu lansia untuk ketersedianya ikut serta dalam pembuatan vidio profil. Pada hari Jumat, 13 Februari 2025 kami mendatangi ibu KWT dan Karang taruna kelurahan untuk ikut serta dalam proses syuting dan editing vidio profil.



**Gambar 1.** Dokumentasi briefing pengambilan video senam

Gambar 1 diatas merupakan dokumentasi pada saat persiapan senam, terlihat adanya diskusi kecil antara mahasiswa KKN-T dengan instruktur senam mengenai *shoot* pengambilan video. Setelah briefing selesai, maka dilanjutkan dengan pengambilan video senam lansia dari berbagai arah. Pengambilan *shooting* ini dilakukan oleh pemuda karang yang ada di Kelurahan Banaran dengan didampingi mahasiswa KKN-T, seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2.** Pengambilan video promosi

Berdasarkan gambar 2 diatas, terlihat bahwa adanya pendampingan cara pengambilan video oleh mahasiswa KKN-T kepada pemuda karang taruna di Kelurahan Banaran. Selain pengambilan video, para pemuda karang taruna juga ikut dalam proses *editing*. Adapun dokumentasi kegiatan *editing* video dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



**Gambar 3.** Proses *editing* video profil Kelurahan Banaran

Dari gambar 3 di atas, terlihat bahwa mahasiswa KKN-T ikut mendampingi proses *editing* bersama pemuda karang taruna. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan hasil video yang maksimal. Dengan adanya keterlibatan antara mahasiswa KKN-T dengan karang taruna Kelurahan Banaran, harapannya dapat menumbuhkan dan meningkatkan semangat serta kecintaan terhadap kearifan lokal yang dimiliki oleh Kelurahan Banaran.

Konten video profil berisikan pengenalan kelurahan banaran, video ini menampilkan gambaran umum tentang Kelurahan Banaran, meliputi lokasi geografis, fasilitas umum, objek wisata, serta kehidupan sosial masyarakat setempat. Pengambilan gambar dilakukan di beberapa lokasi ikonik, seperti area outbound, hilir sungai untuk arung jeram, KWT (lahan pertanian yang di kelola Kelompok Wanita Tani) dan pusat kegiatan masyarakat. Video juga dilengkapi dengan narasi yang menjelaskan potensi wisata dan budaya lokal yang menarik untuk dikunjungi.

#### **IV. KESIMPULAN**

Perkembangan era digital saat ini membuka banyak peluang untuk mengenalkan tempat atau daerah melalui berbagai platform online, termasuk video profil. Video profil yang dibuat

bersama oleh mahasiswa KKN-T Universitas Nusantara PGRI Kediri dan masyarakat Kelurahan Banaran menjadi salah satu langkah yang sangat baik untuk memperkenalkan potensi daerah tersebut kepada khalayak luas Melalui video, berbagai informasi tentang Kelurahan Banaran, seperti keindahan alam, budaya, kegiatan masyarakat, hingga potensi ekonomi dan pariwisata, dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, video juga memungkinkan penonton untuk merasakan suasana kelurahan secara visual dan emosional, yang tentunya dapat menarik perhatian banyak orang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariesta, J. W. N., Naila, B. C. A., Suhri, S. S. L., Ramadhan, M. R. A., & Sukandar, I. C. (2023). Peran Mahasiswa KKN-T dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Losari, Kec. Gondang, Kab. Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(3), 12–23. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i3.179>
- Azizah, A. N., Darmawan, A. P., Marselina, K. A., Fotroh, D. T. C. Al, Setiawan, A., Afifa, D. R., Pangestu, A., Wahyuningsih, D. A., Ulum, M. B., Hidayat, G. B., & Al, E. (2024). Peran Mahasiswa KKN-T dalam Pengembangan Desa Wisata Winatra di Kelurahan Banaran. *Proceedings of The National Conference on Community Engagement*, 325–332. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ncce%0APeran>
- Bashori, H. (2023). Pelatihan Pembuatan Website dan Youtube sebagai Media Pengenalan Potensi Desa secara Online. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 27–40. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2095>
- Haryanto, A. (2020). Penyuluhan Pembuatan Video Profil Desa Bedoyo. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(1), 4–10. <https://doi.org/10.24821/jas.v1i1.4697>
- Lia Amaliya, Robi Ardiansyah, Demi Nurdyanti Fadilah, Muhamad Lutpi, Muhamad Maulana Fahrudin, Muhammad Firmansyah, Muhammad Harbi Hanif, Oka Angsoka, Rodhiyah Qona'ah, Ryan Gunawan, Teti Trisnawati, Via Novianti, Vuri Lestari Oktaviani, & Yanuar Arifin. (2021). Profil Desa Berkelanjutan Di Desa Nagasari. *Jurnal Buana Pengabdian*, 3(1), 74–93. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v3i1.1527>
- Meriwijaya. (2021). Digitalisasi Potensi Desa Melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Bismo, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. *Jurnal Pustaka Mitra*, 1(2), 109–113.
- R, S. P., Nuriyah, & Firdaus, M. A. (2024). *PERAN MAHASISWA KKN DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL MELALUI SOSIALISASI BISNIS ONLINE KEPADA IBU-IBU PKK DI DESA GIRI Saptiya*. 211–215.
- Saepudin, E., Sugito, T., & Komariah, K. (2025). *Video Profil Desa Sebagai Media Promosi Potensi Wisata Pedesaan*. 5(1), 529–536.
- Sugiarti, Resti Septikasari, & Diah Ayu Amanah. (2023). Pendampingan Masyarakat Melalui

Kegiatan Pembuatan Webiste dan Profil Desa Rejo Mulya dalam KKN Tematik Universitas Nurul Huda. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22–27. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i1.16>

Zahara, V. M. (2021). Pengenalan Potensi Wisata Dan Potensi Unggulan Desa Teluk Melalui Pembuatan Video Profil Desa. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 103–111. <https://doi.org/10.47080/abdiarya.v3i2.1455>